

TREASURY RESEARCH

# Monthly Economic and Structured Products Update

April 2023

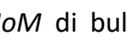
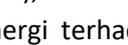
## AMERIKA SERIKAT

- Inflasi AS masih jauh di atas target 2% The Fed
- Di tengah gejolak sektor finansial, The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada FOMC bulan Maret

*Consumer Price Index* atau inflasi utama AS melemah menjadi 6% YoY (0,4% MoM) di bulan Februari dari 6,4% (0,5% MoM) di bulan sebelumnya. Sedikit berbeda dengan inflasi utama, inflasi inti secara tahunan melemah (5,5% YoY di bulan Februari vs. 5,6% YoY di bulan Januari) namun meningkat secara bulanan (0,5% MoM di bulan Februari vs. 0,4% MoM di bulan Januari). Pendorong utama inflasi datang dari sektor jasa dimana terdapat kenaikan harga yang cukup signifikan di biaya sewa tempat tinggal (8,1% YoY), harga transportasi umum (18% YoY), dan harga tiket pesawat (26,5% YoY). Sementara itu, kontribusi energi terhadap inflasi terus menurun dengan harga energi seperti *gasoline* melemah menjadi -2% YoY. Menurunnya inflasi juga disebabkan oleh sektor barang (*goods*) dengan harga truk dan mobil bekas turun -13,6% YoY.

Kemudian di pasar ketenagakerjaan, angka *change in non-farm payroll* lebih tinggi dari 225 ribu ekspektasi pasar menjadi 311 ribu di bulan Februari. Menilik komponennya, penyerapan tenaga kerja mayoritas terjadi di sektor jasa (245 ribu) terutama di sektor *leisure* dan *hospitality* dengan 105 ribu. Meskipun tingkat pengangguran (*unemployment rate*) naik sedikit menjadi 3,6% dari 3,4%, secara historis tingkat pengangguran sekarang masih sangat rendah. Selain itu, terdapat gejolak di sektor perbankan AS dengan kolapsnya beberapa bank seperti Silicon Valley Bank (SVB).

Dengan memperhitungkan inflasi, pasar tenaga kerja dan gejolak di sektor perbankan, sesuai ekspektasi grup kami, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps membawa Fed Funds Rate berada di kisaran 4,75 – 5%. Guna untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat, ketua The Fed Jerome Powell juga mengatakan bahwa sistem perbankan di AS masih kuat dan The Fed akan siap untuk menggunakan semua instrumennya untuk mempertahankan stabilitas sistem keuangan. Powell juga menambahkan bahwa “perkembangan terakhir dengan gejolak di sistem keuangan menghasilkan kondisi kredit yang lebih ketat untuk rumah tangga dan bisnis dan dapat membebani aktivitas ekonomi, perekrutan tenaga kerja dan inflasi. Kondisi kredit yang lebih ketat dapat berdampak hampir sama dengan kenaikan suku bunga.” Selain itu, terdapat perbedaan bahasa di dalam forward guidance dari “kenaikan suku bunga akan diperlukan (*ongoing increase in the target range will be appropriate*)” di bulan Februari menjadi “beberapa pengetatan moneter tambahan mungkin diperlukan (*some additional policy firming may be appropriate*)” di bulan Maret. Perbedaan nada ini membuat pasar berekspektasi bahwa siklus pengetatan moneter kemungkinan sudah mendekati akhir.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	4124.51		7.42
DJIA	33601.15		1.37
Nasdaq	12189.45		16.46
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	3.41		-44
5Y UST	3.50		-48
2Y UST	3.96		-43
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	102.09		-1.26

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 4-Apr-23

## EROPA

- Bank Sentral Eropa (ECB) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps di tengah inflasi yang tinggi dan gejolak di sektor perbankan
- Terakselerasi kembali inflasi Inggris serta kenaikan suku bunga sebesar 25 bps pada rapat moneter Bank Sentral Inggris (BoE) bulan Maret

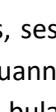
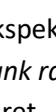
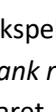
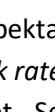
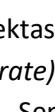
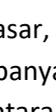
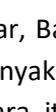
Angka *Purchasing Managers' Index (PMI) Composite* di zona Eropa pada bulan Maret berada di zona ekspansi dengan 53,7 (*Flash PMI Composite* berada di level 54,1), lebih tinggi dari 52,0 ekspektasi pasar. Peningkatan ini didukung oleh sektor jasa (*PMI service* di bulan Maret berada di angka 55 sementara *Flash PMI Service* berada di level 55,6), sementara *PMI manufaktur* masih berada di zona kontraksi dengan 47,3. Aktivitas di sektor jasa zona Eropa masih suportif terhadap momentum pertumbuhan di ekonomi di kawasan tersebut.

Inflasi di zona Eropa masih berada jauh di atas target 2% ECB dan ekspektasi pasar (8,3% *YoY*, 0,5% *MoM*) dengan 8,5% *YoY* (0,8% *MoM*) di bulan Februari dari 8,6% *YoY* di bulan sebelumnya. Sementara itu, inflasi inti kembali mengalami akselerasi menjadi 5,6% *YoY* dari 5,3% *YoY*. Pendorong inflasi di zona Eropa datang dari sektor pangan dimana kenaikan harga yang signifikan terjadi di sayuran (7,8% *MoM*), kemungkinan disebabkan oleh cuaca buruk yang berkepanjangan. Berbeda dengan komponen pangan, kontribusi energi terhadap inflasi terpantau terus menurun disebabkan oleh pelemahan harga gas alam (-5% *MoM*). Selain itu, terdapat juga gejolak di sektor perbankan Eropa seperti Credit Suisse.

Meskipun terdapat sedikit gejolak di sektor perbankan, Bank Sentral Eropa (ECB) pada rapat moneternya di bulan Maret menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps, membawa *main refinancing rate*, *marginal lending facility* dan *deposit facility rate* masing-masing naik ke level 3,50%, 3,75% dan 3,00%. Pada rapat kali ini, terdapat perbedaan bahasa daripada *forward guidance* dimana Presiden ECB Lagarde mengatakan bahwa arah suku bunga kedepannya akan berdasarkan data (*data-dependent approach*). Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa arah suku bunga ECB akan ditentukan berdasarkan tiga kriteria: (1) Proyeksi inflasi berdasarkan data-data ekonomi dan finansial, (2) dinamika inflasi dan (3) transmisi kebijakan moneter. Lebih lagi, guna untuk mengembalikan kepercayaan, Lagarde menambahkan bahwa sektor perbankan Eropa resilien dengan modal dan posisi likuiditas yang kuat. ECB juga siap menggunakan kebijakannya untuk memberikan dukungan likuiditas jika diperlukan.

Di Inggris, sesuai ekspektasi pasar, Bank of England (BoE) menaikkan suku bunga acuannya (*Bank rate*) sebanyak 25 bps menuju level 4,25% pada rapat moneter bulan Maret. Sementara itu, inflasi Inggris secara tak terduga kembali mengalami akselerasi menjadi 10,4% *YoY* di bulan Februari dari 10,1% dan di atas 9,9% *YoY* ekspektasi pasar. Kemudian, *PMI Composite* di Inggris tetap berada di zona ekspansif dengan 52,2 (*Flash PMI berada di level 52,2*). Sama dengan zona Eropa, *PMI* didukung oleh sektor jasa dengan *PMI Service* tercatat berada di angka 52,9 (*Flash PMI berada di level 52,8*).

*Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.*

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	457.72		7.73
FTSE 100	7673.00		2.97
DAX	15580.92		11.90
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.25		-31
5Y BUND	2.28		-28
2Y BUND	2.66		-7
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.0899		1.72
GBP/USD	1.2414		2.66

Sumber: Bloomberg  
Diperbaharui: 4-Apr-23

Sumber:

Bloomberg, S&P Global, Eurostat, European Central Bank, Bank of England, OCBC Bank.

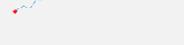
## ASIA

- Meningkatnya PMI China didukung oleh sektor non-manufaktur
- BoJ mempertahankan suku bunga acuan di level -0,1%

*PMI Composite* di China berada di zona ekspansi pada bulan Maret dengan 57, naik 0,6 poin dari bulan sebelumnya yang didorong oleh sektor non-manufaktur dimana PMI jasa dan PMI konstruksi masing-masing berada di angka 56,9 dan 65,6. Peningkatan PMI yang signifikan di sektor konstruksi memberikan indikasi terdapat potensi membaiknya sektor konstruksi, sementara kuatnya PMI jasa memperlihatkan naiknya permintaan di tengah kembali dibukanya ekonomi China. Berbeda dengan PMI non-manufaktur, meskipun masih berada di zona ekspansi, PMI manufaktur melemah menjadi 51,9 di bulan Maret dari 52,6 di bulan sebelumnya. Melihat komponen pembentuk PMI manufaktur, *new export orders* melemah menjadi 50,4 dari 52,4. Ini memperlihatkan bahwa lemahnya permintaan global kemungkinan mempengaruhi kegiatan manufaktur China. Inflasi China tercatat 1% YoY di bulan Februari, jauh di bawah 1,9% YoY ekspektasi pasar. Selain itu, pada rapat moneternya, Bank Sentral China mempertahankan suku bunga acuan (*1-Year Loan Prime Rate*) di level 3,65%.

Beralih ke Jepang, pada rapat moneter bulan Maret, Bank Sentral Jepang (BoJ) mempertahankan suku bunga acuannya (*BoJ Policy Balance Rate*) tetap di level -0,1%, sesuai dengan ekspektasi pasar. Rapat moneter ini juga merupakan yang terakhir bagi Gubernur BoJ Haruhiko Kuroda yang masa jabatannya akan selesai pada tanggal 8 April. Kemudian, inflasi di Jepang menurun menjadi 3,3% YoY di bulan Februari dari 4,3% YoY di bulan sebelumnya. Melihat lebih dalam komponen pembentuknya, pelemahan inflasi didukung oleh menurunnya inflasi di komponen *Fuel & Utilities* dengan listrik memimpin pelemahan harga. Namun, inflasi inti (di luar makanan dan energi) kembali mengalami akselerasi menjadi 3,5% YoY di bulan Februari dari 3,2% YoY di bulan sebelumnya.

### Performa Pasar

	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	162.87		4.58
Nikkei 225	28188.15		8.31
SH Comp	3296.40		6.96
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.39		-2
5Y JGB	0.15		-8
2Y JGB	-0.03		-6
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	132.460		-1.32
AUD/USD	0.6786		-0.46

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 4-Apr-23

Sumber:

Bloomberg, S&P Global, OCBC Bank.

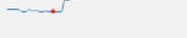
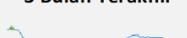
## INDONESIA

- Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di level 5,75% di rapat moneter Maret
- Inflasi bulan Maret memperlihatkan tren penurunan

Surplus neraca perdagangan Indonesia di bulan Februari meningkat menjadi US\$ 5,48 miliar dari US\$3,87 miliar pada bulan sebelumnya sekaligus merupakan surplus 34 bulan berturut-turut. Pertumbuhan ekspor mengalami deselerasi menjadi 4,51% YoY (-4,15% MoM) di bulan Februari dari 16,43% YoY di bulan Januari. Menilik komponen pendorongnya, ekspor didukung oleh sektor non-migas seperti pertambangan sementara barang manufaktur, pertanian, kehutanan dan perikanan terpantau menurun. Kemudian, impor mengalami pertumbuhan negatif (-4,32% YoY) yang disebabkan oleh penurunan signifikan di harga minyak dimana Indonesia, sebagai net importir daripada minyak, sebenarnya diuntungkan. Maka dari itu, surplus pada bulan Februari terjadi karena impor melemah lebih dalam dibandingkan ekspor. Sementara itu, cadangan devisa Indonesia pada bulan Februari tercatat sebesar US\$ 140,3 miliar, cukup untuk membayar 6,2 bulan impor, lebih tinggi dari 3 bulan standar internasional.

Dengan neraca perdagangan yang masih surplus beserta posisi cadangan devisa yang mendukung, ini memberikan ruang bagi Bank Indonesia (BI) untuk kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. Di Rapat Dewan Gubernur, BI kembali menekankan keyakinannya bahwa level 5,75% cukup untuk mempertahankan inflasi inti dibawah 4% sepanjang tahun ini dan Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali ke kisaran 2-4% pada Semester 2 2023. Selain itu, di kesempatan tersebut, Gubernur BI Perry Warjiyo juga menyampaikan bahwa hasil *stress test* BI menilai perbankan Indonesia masih kuat dengan NPL rendah (2,59% NPL bruto dan 0,75% NPL neto) dan rasio kecukupan modal yang tinggi (25,88%) di bulan Januari 2023.

Selain itu, inflasi di bulan Maret melemah secara signifikan dengan 4,97% YoY dari 5,47% YoY. Ini juga merupakan cetakan inflasi sub 5% pertama sejak Agustus 2022. Pendorong penurunan inflasi disebabkan oleh menurunnya inflasi di komponen makanan, minuman dan tembakau dari 7,2% YoY di Februari menjadi 6,1% YoY di bulan Maret. Inflasi inti juga menurun dengan 2,94% YoY di bulan Maret dari 3,09% YoY di bulan sebelumnya. Dengan ini, grup kami berekspektasi bahwa BI akan tetap mempertahankan suku bunga di level 5,75% sepanjang tahun ini. Gubernur BI, Perry Warjiyo, juga mengatakan bahwa keputusan kebijakan moneter akan bergantung terhadap kondisi domestik.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6827.18		-0.71
LQ45	943.07		0.03
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.70		-21
5Y INDOGB	6.32		17
2Y INDOGB	6.19		30
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	14970		4.39

*Sumber: Bloomberg* *Diperbaharui: 4-Apr-23*

*Sumber:*  
Bloomberg, BPS, Bank Indonesia, OCBC Bank

**PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS**

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

**PERIODE LAPORAN**

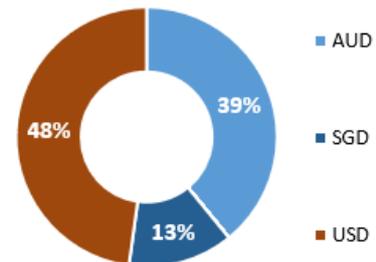
Januari – Maret 2023

**DUAL CURRENCY RETRUN (DCR)**

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 39% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 48% AUD, dan 13% SGD.

**Mata Uang Penempatan**

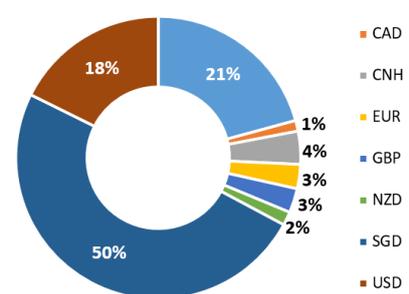


**FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)**

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan Structured Product berupa kombinasi antara deposito berjangka (time deposit) dan instrumen foreign exchange swap.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 51% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 20% AUD, 17% USD, 4% CNH, 3% EUR dan GBP, dan 1% NZD dan CAD

**Mata Uang Penempatan**

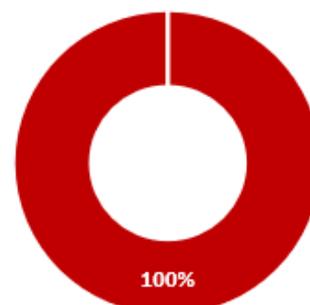


**PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)**

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

**Mata Uang Penempatan**



**PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR**

USD Interest Rates	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
FFTR upper	5.00%	5.25%	5.25%	5.25%	4.75%
SOFR	4.87%	5.05%	5.05%	5.05%	4.55%
UST bond yields	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
2Y UST	3.99%	4.10%	4.10%	3.90%	3.55%
5Y UST	3.52%	3.65%	3.65%	3.60%	3.40%
10Y UST	3.42%	3.65%	3.65%	3.65%	3.55%
30Y UST	3.63%	3.85%	3.85%	3.85%	3.75%
IndoGB forecast	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
2Y IndoGB	6.16%	6.35%	6.50%	6.50%	6.40%
5Y IndoGB	6.32%	6.50%	6.65%	6.75%	6.65%
10Y IndoGB	6.73%	6.85%	7.00%	7.00%	7.00%
FX	End-Month Close	Jun-23	Sep-23	Dec-23	Mar-24
USD-JPY	132.86	130.00	128.00	125.00	124.00
EUR-USD	1.0839	1.1000	1.1100	1.1200	1.1200
GBP-USD	1.2337	1.2400	1.2500	1.2600	1.2600
AUD-USD	0.6685	0.7000	0.7100	0.7200	0.7200
NZD-USD	0.6258	0.6300	0.6400	0.6500	0.6600
USD-CAD	1.3516	1.3400	1.3200	1.3200	1.3100
USD-CHF	0.9153	0.9100	0.9000	0.9000	0.8900
USD-SGD	1.3309	1.3250	1.3150	1.3040	1.3000
USD-CNY	6.8736	6.8000	6.7000	6.6500	6.6000
USD-THB	34.198	35.000	34.800	34.600	34.200
<b>USD-IDR</b>	<b>14995</b>	<b>14920</b>	<b>14850</b>	<b>14800</b>	<b>14750</b>
USD-MYR	4.4152	4.4000	4.3800	4.3600	4.3200
USD-KRW	1301.9	1285.0	1275.0	1265.0	1260.0
USD-TWD	30.451	30.400	30.300	30.200	30.100
USD-HKD	7.8498	7.8500	7.8400	7.8300	7.8200
USD-PHP	54.367	54.000	54.000	53.900	53.800
USD-INR	82.183	82.000	81.500	81.000	81.000

Sumber: OCBC Bank

\*End-Month Close refers to 31<sup>st</sup> March 2023 close

**KALENDER RILIS DATA EKONOMI**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
04/03/2023 14:50	FR	S&P Global France Manufacturing PMI	Mar F	47.7	47.3	47.7	--
04/03/2023 07:30	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	--	51.9	51.2	--
04/03/2023 11:04	ID	CPI NSA MoM	Mar	0.28%	0.18%	0.16%	--
04/05/2023 17:00	IR	Unemployment Rate	Mar	--	--	0.043	--
04/06/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	1-Apr	200k	--	198k	--
04/07/2023 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	240k	--	311k	--
04/11/2023 08:30	CH	CPI YoY	Mar	0.01	--	0.01	--
04/12/2023 19:30	US	CPI MoM	Mar	0.003	--	0.004	--
04/13/2023 08:30	AU	Employment Change	Mar	--	--	64.6k	--
04/13/2023 08:30	AU	Unemployment Rate	Mar	--	--	3.50%	--
04/13/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	8-Apr	--	--	--	--
04/13/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	7-Apr	--	--	--	--
04/14/2023 14:00	SP	CPI YoY	Mar F	--	--	3.30%	--
04/18/2023 09:00	CH	GDP YoY	1Q	3.80%	--	2.90%	--
04/18/2023 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Apr	--	--	13	--
04/19/2023 11:30	JN	Industrial Production MoM	Feb F	--	--	4.50%	--
04/19/2023 13:00	UK	CPI YoY	Mar	--	--	0.104	--
04/20/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	15-Apr	--	--	--	--
04/21/2023 14:15	FR	S&P Global France Manufacturing PMI	Apr P	--	--	47.3	--
04/24/2023 15:00	GE	IFO Business Climate	Apr	--	--	93.3	--
04/24/2023 12:00	SI	CPI YoY	Mar	--	--	6.30%	--
04/27/2023 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Apr	--	--	104.2	--
04/27/2023 19:30	US	GDP Annualized QoQ	1Q A	--	--	2.60%	--
04/27/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	22-Apr	--	--	--	--
04/28/2023 06:30	JN	Jobless Rate	Mar	--	--	2.60%	--
04/28/2023 06:50	JN	Industrial Production MoM	Mar P	--	--	--	--
<i>Sumber: Bloomberg</i>				<i>Diperbaharui:</i>			<i>4-Apr-23</i>

**KALENDER BANK SENTRAL**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
04/03/2023 20:00	IS	Base Rate	3-Apr	4.50%	4.50%	4.25%	--
04/04/2023 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	4-Apr	3.60%	3.60%	3.60%	--
04/04/2023	RO	Interest Rate Announcement	4-Apr	7.00%	--	7.00%	--
04/05/2023 05:00	CL	Overnight Rate Target	4-Apr	11.25%	--	11.25%	--
04/05/2023 09:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	5-Apr	5.00%	--	4.75%	--
04/05/2023	PD	Poland Base Rate Announcement	5-Apr	6.75%	--	6.75%	--
04/06/2023 11:30	IN	RBI Repurchase Rate	6-Apr	6.75%	--	6.50%	--
04/06/2023 14:00	SZ	Foreign Currency Reserves	Mar	--	--	770.6b	--
04/11/2023	SK	BoK 7-Day Repo Rate	11-Apr	--	--	3.50%	--
04/12/2023 21:00	CA	Bank of Canada Rate Decision	12-Apr	4.50%	--	4.50%	--
04/25/2023 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	25-Apr	--	--	13.00%	--
04/26/2023 14:30	SW	Riksbank Policy Rate	26-Apr	--	--	3.00%	--
04/27/2023 18:00	TU	One-Week Repo Rate	27-Apr	--	--	8.50%	--
04/28/2023 17:30	RU	Key Rate	28-Apr	--	--	7.50%	--
04/29/2023 01:00	CO	Overnight Lending Rate	28-Apr	--	--	13.00%	--
<i>Sumber: Bloomberg</i>				<i>Diperbaharui:</i>			<i>4-Apr-23</i>

# Monthly Economic & Structured Product Update

April 2023

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.